

ABSTRAK

MABRUROTUL HASANAH, 2023, Penerapan Metode Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas X SMAN 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN MADURA, Pembimbing: Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Think Pair Share*, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

Metode pembelajaran *think pair share* atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Metode ini dapat membuat pendidik mengatur dan mengendalikan kelas secara keseluruhan. Metode *think pair share* merupakan metode yang bisa menjadikan suasana kelas menjadi aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dengan adanya diskusi yang dilakukan.

Ada dua fokus penelitian yang menjadi kunci pokok dalam penelitian ini. *Pertama*, Bagaimana penerapan metode pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas X SMAN 1 Pademawu. *Kedua*, Bagaimana efektivitas metode pembelajaran *think pair share* pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas X SMAN 1 Pademawu.

Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah: Kepala SMA, Guru PAI dan siswa siswi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, mendisplay atau menyajikan data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan pengamatan, serta triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, penerapan metode pembelajaran ini sudah diterapkan dengan baik. Ada beberapa langkah yang di lakukan oleh guru. Adapun langkah pertama yaitu *think* atau berpikir, langkah selanjutnya yaitu *pair* atau berpasangan dan dilanjutkan dengan langkah terakhir yaitu *share* atau berbagi. *Kedua*, efektivitas pada metode ini yaitu sudah bisa dikatakan efektif. Hal ini diketahui dengan adanya kemudahan bagi siswa dalam memahami suatu materi yang disampaikan, pembelajaran tidak monoton, serta suasana kelas menjadi aktif dengan adanya diskusi yang di laksanakan.